

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Yaitu pendekatan yang berupaya memahami gejala sedemikian rupa dengan menapikan segala hal yang bersifat kuantitatif sehingga gejala-gejala yang ditemukan tidak mungkin diukur oleh angka-angka. Tetapi melalui penafsiran logis teoritis yang berlaku atau terbentuk begitu saja karena realitas yang baru, yang menjadi indikasi signifikan terciptanya konsep baru.¹

Dengan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan mencari sumber-sumber data langsung dari penjual dan pembeli pestisida pertanian di masyarakat Desa Lambara Harapan Kabupaten Luwu Timur.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Lambara Harapan adalah salah satu desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur dengan luas $\pm 349,5$ Ha. Yang terdiri dari area persawahan, perkebunan, dan sisanya adalah pemukiman penduduk. Dahulu desa ini tergabung dalam wilayah Desa Laro (desa induk), hingga pada tahun 2011 dilakukan pemekaran desa (pemecahan satu desa menjadi dua desa atau lebih) berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Luwu Timur No.42 tahun 2011 dan dibentuklah Desa Lambara Harapan. Desa ini hanya terdiri atas dua dusun yaitu

¹ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 49.

Dusun Marannu dan Dusun Landuri dengan jumlah RT (rukun tetangga) 6. Dengan jumlah penduduk 1.482 jiwa dengan perbandingan laki-laki 752 jiwa dan perempuan 730 jiwa. Adapun batas-batas wilayah Desa Lambara Harapan:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Laro
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Balo-balo
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Lera
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Lanosi

Untuk pertama kali terpilih pelaksana tugas kepala desa yaitu Ibnu Hajar dengan masa kerja terhitung sejak bulan April 2012 sampai dengan Juni 2013, kemudian setelah mengikuti proses pemilihan kepala desa, maka masyarakat Desa Lambara Harapan memilih Haliban sebagai Kepala Desa definitif dengan masa bakti 2013-2019. Kemudian dilanjutkan oleh terpilihnya Emba Bulan Zkp. Sebagai Kepala Desa selanjutnya dengan masa bakti 2019-2025. Badan-badan kelembagaan yang terdapat di Desa Lambara Harapan diantaranya Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Karang Taruna, Hansip, Posyandu, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Kelompok Tani, Majelis Ta'lim, Taman Kanak-kanak (TK), dan lain-lain.

Berdasarkan letak geografisnya, Desa Lambara Harapan berada di dataran rendah. Desa ini merupakan salah satu desa di luwu timur yang memiliki tingkat kesuburan tanah yang baik untuk tanaman. Mayoritas masyarakat beragama Islam, tempat ibadahnya cukup memadai dimana terdapat dua buah masjid yaitu masjid nurul hikmah dan masjid babul jannah. Dari hasil penelitian diketahui mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani, sebagian lainnya bekerja sebagai pegawai negeri sipil, wiraswasta, dan lain-lain. Tiap pagi masyarakat sibuk dengan aktivitasnya masing-masing.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian selama kurang lebih dua bulan. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Lambara Harapan ini karena di samping desa ini adalah salah satu desa yang memiliki kebiasaan dalam melakukan tangguhan pembayaran terhadap transaksi jual beli, desa ini juga adalah tanah kelahiran peneliti yang kemudian memudahkan peneliti dalam mencari data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada bagaimana perspektif akad murabahah terhadap tangguhan pembayaran jual beli pestisida pada petani yang ada di Desa Lambara Harapan Kabupaten Luwu Timur.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan mengacu pada data primer dan data sekunder. Sumber-sumber data dapat dikelompokkan menjadi ² :

1. Sumber primer

yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data primernya yaitu data yang di dapat langsung dari lapangan baik berupa observasi maupun hasil wawancara dengan 10 orang yang terdiri atas 1 orang penjual yang terdapat di Desa Lambara Harapan dan 9 orang petani selaku pembeli pestisida pertanian di Desa Lambara Harapan.

² Muhammad Kamal Zubair, et al., eds., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare.*, h. 22.

2. Sumber sekunder

yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini sumber data sekundernya yaitu kepustakaan (buku-buku, jurnal ilmiah, dan skripsi) serta dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³ Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Peneliti mengamati implementasi akad murabahah terhadap tanggungan pembayaran jual beli pestisida yang terjadi di masyarakat Desa Lambara Harapan Kabupaten Luwu Timur, kemudian mencatat data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik ini dilakukan untuk meniadakan keraguan-keraguan peneliti pada data yang dikumpulkan karena diamati berdasarkan kondisi nyata dilapangan.

2. Wawancara (*interview*)

Merupakan teknik pengumpulan informasi dengan cara tanya jawab. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka (*face to face*) antara pencari informasi dan sumber informasi. Data penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait yaitu penjual pestisida dan petani

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 21.

(pembeli). Adapun wawancara yang dilakukan yaitu berjumlah 7 orang petani dan 1 orang penjual.

3. Dokumentasi

Merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.⁴ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen terkait dengan permasalahan di penelitian ini.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁵

1. Keterpercayaan (*Credibility*/ Validitas Internal)

Penelitian berangkat dari data. Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjangkau data, apakah sudah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Kredibilitas (derajat kepercayaan) data diperiksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

2. Keteralihan (*Transferability*/ Validitas Eksternal)

⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 62.

⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 164-167.

Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil atau pada setting sosial yang berbeda dengan karakteristik yang hampir sama. Suatu penelitian yang nilai transferabilitasnya tinggi senantiasa dicari orang lain untuk dirujuk, dicontoh, dipelajari lebih lanjut, untuk diterapkan di tempat lain. Bila pembaca mendapat gambaran yang jelas dari suatu hasil penelitian, maka hasil penelitian tersebut memenuhi standar transferabilitas.

3. Kebergantungan (*Dependability*/ Reliabilitas)

Suatu penelitian dikatakan reliabel apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Jika peneliti tidak mempunyai dan tidak dapat menunjukkan aktivitas yang dilakukan dilapangan, maka depenabilitas penelitiannya patut diragukan.

4. Kepastian (*confirmability*/ Objectivitas)

Kepastian atau audit kepastian yaitu bahwa data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informannya jelas. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Uji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Kepastian dilakukan melalui check, triangulasi, pengamatan ulang atas rekaman, pengejeakan kembali, melihat kejadian yang sama di lokasi/tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kaidah penelitian yang wajib dilakukan oleh semua peneliti, karena sebuah penelitian tanpa analisis hanya akan melahirkan sebuah data mentah yang tidak mempunyai arti. Dengan analisis, data tersebut diolah dan disimpulkan yang pada akhirnya kesimpulan itulah yang menjadi cikal-bakal ilmu pengetahuan baru yang merupakan perkembangan dari ilmu-ilmu sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dirumuskan oleh Miles dan Huberman, yaitu Analisa Interaktif Model.⁶ Yang dimulai dari:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Yang berasal dari catatan-catatan lapangan. Data yang direduksi adalah seluruh data mengenai permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

2. Penyajian data

Dalam pelaksanaan penelitian, penyajian-penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian-penyajian yang dimaksud meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang paduh dan mudah diraih, dengan demikian dapat dilihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atau kah terus

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 243

melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikiaskan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

mencatat keteraturan, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Yang kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan juga diverifikasi sebagai hasil analisis data. Makna yang muncul dari data harus diuji agar menjadi masuk akal, kokoh, “dapat diterima” hal inilah yang disebut validitas.

